ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP POLA DAN WARNA MELALUI PERMAINAN LAYANG-LAYANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PLANDIREJO 01 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH :

SUDARSIH
NPM: 13.1.01.11.0542

Dibimbing oleh :

1. **DEMA YULIANTO, M.Psi.**
2. **EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURATPERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:SUDARSIH
NPM	:13.1.01.11.0542
Telepun/HP	:085 735 968 192
Alamat Surel (Email)	:hafidhalatifa@gmail.com
Judul Artikel	:MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP POLA DAN WARNA MELALUI PERMAINAN LAYANG-LAYANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PLANDIREJO 01 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP –PG-PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi. NIDN. 0710078203	**Epritha Kurniawati, M.Pd.** NIDN. 0711029001	**Sudarsih** NPM.13.1.01.11.0542

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP POLA DAN WARNA MELALUI PERMAINAN LAYANG-LAYANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PLANDIREJO 01 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SUDARSIH
NPM.13.1.01.11.0542
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email:hafidhalatifa@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi., dan Epritha Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sudarsih: Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Pola dan Warna Melalui Permainan Layang-layang Pada Anak Kelompok B TK PKK Plandirejo 01 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kondisi anak dalam mengenal konsep pola dan warna masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian mengurutkan pola dan warna yang ada pada RPPH yaitu dari 15 anak hanya 7 anak yang dapat mengurutkan pola dan warna dengan tepat.1 anak mendapat bintang 4 (★★★★), 6 anak mendapat bintang 3(★★★), 4 anak mendapat bintang 2 (★★), 4 anak mendapat bintang 1 (★). Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama anak belum mampu mengembangkan kemampuan kognitif dengan baik karena kegiatan yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan tidak menggunakan alat dan media dalam menyampaikan materi pelajaran.Rumusan Masalah penelitian ini adalah "apakah permainan layang-layang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep pola dan warna pada anak Kelompok B di TK PKK Plandirejo 01 Tahun 2016/2017 ?"Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kemampuan mengenal konsep pola dan warna melalui permainan layang-layang dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sesuai dari hasil data yang diperoleh dari pra siklus mencapai 46,67%, siklus I mencapai 60%, pada siklus II mencapai 80%, dan pada siklus III mencapai 93,33%.Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) dalam penggunaan media layang-layang dalam pembelajaran diperlukan guru sebagai motivator, kreatif dalam mendesain kegiatan permainan layang-layang sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep pola dan warna. (2) perencanaan yang matang akan berdampak pada kesuksesan dalam pembelajaran, membuat anak-anak senang dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai tinjauan utama guru. (3) penyajian permainan layang-layang yang menarik dapat memotivasi siswa dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci: konsep pola dan warna, permainan layang-layang.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Froebel (dalam Suryana dkk, 2015: 1.39) masa usia taman kanak-kanak merupakan masa yang berharga dan penting, dan merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia (*a noble and malleable phase of human life*). Oleh karenanya masa ini adalah masa keemasan (*golden age*). Masa anak merupakan masa fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadinya peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang. Menurut Froebel, jika orang dewasa mampu menyediakan suatu "taman" yang dirancang sesuai dengan potensi dan bawaan anak, maka anak akan berkembang secara wajar.

Woolfolk (dalam Sujiono dkk, 2011: 1.21) mengemukakan bahwa kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Depdiknas(2007:9) menyebutkan bahwa, kemampuan kognitif merupakan salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan kognitif bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternative pemecahan masalah, pengembangan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Menurut Bruner (dalam Winataputra dkk, 2015: 3.13) pada dasarnya belajar merupakan proses kognitif yang terjadi dalam diri seseorang. Ada tiga proses kognitif yang terjadi dalam belajar, yaitu (1) *proses perolehan informasi baru,* (2) *proses mentrasformasikan informasi yang diterima,* dan (3) *menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan.*

Aspek kognitif berkaitan dengan daya ingat, daya tangkap, kemampuan memahami suatu informasi, pengetahuan yang dikuasai seseorang, daya nalar, daya analisis, daya imajinasi, dan daya cipta atau kreativitas. Hal ini dikemukakan oleh Reber (dalam Hildayani dkk, 2014: 9.13). Melalui bermain anak, akan belajar berbagai pengetahuan dan

konsep dasar. Pengetahuan mengenai konsep-konsep tersebut jauh lebih mudah diperoleh melalui kegiatan bermain, mengingat rentang perhatian anak Balita masih terbatas.

Pembelajaran mengenal pola dan warna pada TK PKK Plandirejo 01 Tahun Pelajaran 2016/2017 kurang berkembang disebabkan karena: Pola asuh orang tua yang selalu mengawasi kegiatan anak, melarang anaknya untuk bermain, dan terlalu dikekang, sehingga anak menjadi kurang kreatif dan cenderung tidak mandiri. Kekurangmampuan guru dalam memahami karakteristik belajar anak.

Menurut Sujiono (2014: 9.8) hal-hal yang perlu diingat dalam menyusun pola atau gambar : Pola dimulai dengan susunan yang sangat sederhana antara dua benda (AB), sebelum mengembangkan yang lebih sulit antara tiga atau lebih benda yang dapat disusun (ABC, AAB, AABB). Memasukkan atau menyisipkan perkembangan auditori dalam tahapan penyusunan pola. Misalnya dengan mengajak anak bertepuk tangan, permainan jari-jari, mengikuti kata-kata dari cerita, hingga menyusun gerakan. Meningkatkan kegiatan menyusun pola dari yang mudah ke yang sulit dengan memperkenalkan, memadankan, menjalin/merangkai, menyampaikan, dan mengkreasikan susunan.

Manfaat bermain pola menurut Sujiono (2014: 9.7) keterampilan menyusun sangatlah penting karena dapat membantu anak bersosialisasi dan memperluas pengetahuan mereka tentang persamaan dan perbedaan. Bekerjasama akan sangat membantu mengembangkan keterampilan berfikir anak, seperti belajar untuk mengamati (melihat sebagian atau keseluruhan) atau mengumpulkan (dengan melihat dari sebagian hingga keseluruhan). Kemampuan menyusun juga membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa matematika, yaitu pada saat mereka membicarakan tentang penyusunan dan pengamatan.

II. METODE

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak TK PKK Plandirejo 01. Dalam satu kelas berjumlah 15 anak dengan perincian 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Anak kelompok B adalah anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep pola dan warna melalui permainan layang-layang.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini secara terus menerus selama proses dan setelah pengumpulan data. Moleong, (2006: 85) mengatakan bahwa, analisis data kualitatif dilakukan dalam suatu proses, berarti analisis data sudah dapat dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan dan berakhir pada waktu penyusunan lapangan penelitian.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas anak digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase keberhasilan aktivitas anak

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang (☆) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep pola dan warna tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tentang meningkatkan

kemampuan kognitif dalam mengenal konsep pola dan warna melalui permainan layang-layang ditujukan kepada anak kelompok B TK PKK PLANDIREJO 01 Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 15 anak terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dan semua anak dapat hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I ini.

Peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat untuk mempersiapkan berbagai alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan . Peneliti merencanakan 3 siklus, dengan prosedur penelitian meliputi : penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Maret 2017, pelaksanaannya sebagai mana yang telah di rencanakan pada tahap perencanaan di atas sesuai dengan RPPM, RPPH dan tema yang di gunakan.

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2017, pelaksanaannya sebagai mana yang telah di rencanakan pada tahap perencanaan di atas sesuai dengan RPPM, RPPH dan tema yang di gunakan.

Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 April 2017, pelaksanaannya sebagai mana yang telah di rencanakan pada tahap perencanaan di atas sesuai dengan RPPM, RPPH dan tema yang di gunakan.

Dari pengamatan yang dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah yang positif kegiatan permainan layang-layang dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B TK PKK Plandirejo 01. Data-data yang diperoleh mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III kemudian dianalisis dan dari hasil analisis dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil analisis kegiatan Mengurutkan pola

No.	Siklus	Nilai Perkembangan anak didik				Prosentase ketuntasan belajar
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Pra Siklus	4	4	6	1	46,67%
2.	Siklus I	2	4	7	2	60%
3.	Siklus II	1	2	8	4	80%
4.	Siklus III	0	1	8	6	93,33%

Tabel 3.2
Hasil Analisis Observasi Guru

No.	Siklus	Penilaian Observasi Guru				Prosentase ketuntasan
		SB	B	C	K	
1.	Siklus I	0	3	3	0	62,5%
2.	Siklus II	2	4	0	0	83%
3	Siklus III	3	3	0	0	87,5%

Dari data tabel 3.1, 3.2 diatas dapat dilihat prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari pra penelitian, penelitian siklus I, penelitian siklus II sampai pada siklus III sudah mengalami kenaikan ketuntasan belajar dari 46,67%, 60%, 80%, dan 93,33%. Begitu juga prosentase ketuntasan dari obsevasi guru pada siklus I mendapatkan 62,5% lalu meningkat pada siklus II menjadi 83% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,5%. Jadi pengembangan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep pola dan warna dianggap tuntas karena sudah melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% baik dari sisi anak maupun sisi guru.

Tindakan telah diberikan pada anak usia 5-6 tahun TK PKK PLandirejo 01 Kecamatan Bakung Kabupaten blitar dalam tiga siklus dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabelberikut :

Tabel 3.3
Hasil Penilaian Kemampuan Mengurutkan Pola dan Warna PraTindakan sampai dengan Tindakan Siklus III Anak Usia 5-6 tahun

☆

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	26,67 %	13%	6,67%	0%
2	☆☆	26,67 %	27%	13,33 %	6,67 %
3	☆☆☆	40%	47%	53,33 %	53,33 %
4	☆☆☆☆	6,67%	13%	26,67 %	40%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

TK PKK Plandirejo 01 Bakung Blitar

Dari tabel 3.3 hasil penilaian perkembangan kemampuan mengurutkan pola dan warna anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Pada pra

tindakan anak mendapat 1 sebanyak 26,67%, 2 sebanyak 26,67%, 3 sebanyak 40%, dan anak yang mendapat 4 sebanyak 6,67%. Pada siklus I mengalami peningkatan, anak yang memperoleh 1 sebanyak 13%, 2 sebanyak 27%, 3 sebanyak 47%, dan yang mendapat 4 sebanyak 13%. Pada tindakan siklus II mengalami peningkatan, anak memperoleh 1 sebanyak 6,67%, 2 sebanyak 13,33%, 3 sebanyak 53,33%, dan yang mendapat 4 sebanyak 26,67%. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, anak memperoleh 1 sebanyak 0%, 2sebanyak 6,67%, 3 sebanyak 53,33%, dan yang mendapat 4 sebanyak 40%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh peneliti pada siklus I, siklus II dan siklus III maka dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B TK PKK Plandirejo 01 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar kemampuan kognitif dalam mengenal konsep pola dan warna dapat meningkat melalui penerapan permainan layang-layang.

Maka hipotesis yang berbunyi "penerapan permainan layang-layang dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep pola dan warna anak kelompok B TK PKK Plandirejo 01 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017 " diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdiknas.

Hildayani, Rini., dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Tindakan Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sujiono, Yuliani Nurani., dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani., dkk. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Suharsimi**,** Arikunto. 2002. *ProsedurPenelitianSuatuTindakan Praktek.* Jakarta: RinekaCipta**.**

Suryana, Dadan., Mahyudin, Nenny. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan TK.*

Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Winataputra, UdinS., dkk. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.